

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan ekonomi saat ini dan meningkatnya jumlah orang, kita memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Dalam istilah ekonomi, kerja keras saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hampir seratus persen perusahaan membutuhkan uang untuk mendukung bisnisnya, baik untuk pengeluaran rutin maupun untuk ekspansi bisnis. Kebutuhan akan uang memaksa setiap pelaku usaha untuk berusaha mencari sumber uang, termasuk lembaga keuangan seperti bank. Di Indonesia sendiri terdapat sistem keuangan yang disediakan oleh lembaga perbankan. Dalam konteks inilah ilmu ekonomi dipelajari, bagaimana mengelola uang dengan baik menurut ajaran Islam. Secara teori, Islam adalah sistem dan *way of life* yang komprehensif dan terintegrasi. Islam memberikan tuntunan bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang bisnis dan keuangan.

Keberadaan perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan negara, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi negara, tetapi juga untuk kesejahteraan rakyat. Hal ini dapat dilihat dari prinsip-prinsip layanan yang digunakan dalam bisnis syariah, kami berharap masyarakat dapat memperoleh manfaat dengan menggunakan prinsip-prinsip hukum Syariah. Salah satu kelebihan lembaga keuangan syariah adalah tidak bisa meminta lebih dari jumlah pinjaman karena termasuk anak yang diharamkan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia semakin pesat. Tumbuh dalam iman umat Islam mengetahui bahwa budaya perbankan memiliki aspek riba yang diharamkan oleh Islam. Konsep perdagangan antara adat dan hukum sangat berbeda dalam proses ini. Namun mereka memiliki tujuan yang sama, yaitu bagaimana meningkatkan jumlah pelanggan.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara normal atau berdasarkan prinsip syariah yang beroperasi di jalan. Pasal 1 Ayat 13 undang-undang tersebut adalah suatu perjanjian yang sah berdasarkan hukum Islam, antara bank dengan pihak lain untuk penanaman modal dan penanaman modal dalam kegiatan usaha, baik kegiatan lain yang dinyatakan

dalam hukum syariah, yaitu uang berdasarkan prinsip untung (Mudharabah), uang berdasarkan ekuitas (Musyarakah), prinsip jual beli barang dan keuntungan (Murabahah), atau uang komoditas berdasarkan prinsip sewa murni tanpa opsi (ijarah) atau pada opsi pengalihan barang yang dipinjam dari bank (Ijarah wa iqtma)(Wirosa, 2005).

Produk keuangan berdasarkan prinsip murabahah sudah lama diinvestasikan di perbankan syariah. Produk ini berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 4 Tahun 2000 tentang Murabahah. Fatwa menjelaskan bahwa bank dan nasabah harus mengadakan akad murabahah yang tidak mengikat, dan produk yang dijual tidak dilarang oleh umat Islam. Dalam produk keuangan ini, Anda dapat menggunakan simpanan (urbun) dan Anda diperbolehkan menggunakan akad sebagaimana tercantum dalam fatwa.

Murabahah adalah istilah dalam fikih Islam yang mengacu pada suatu jenis jual beli dimana penjual menyatakan biaya perolehan produk, termasuk biaya produk dan biaya lainnya untuk mendapatkan produk, dan tingkat yang diinginkan. nilai (margin).(Muhammad, 2005).

Tabel 1. Data Realisasi Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Tahun 2017-2019

Tahun	2017	2018	2019
Jumlah Nasabah	650	792	695
Pembiayaan Murabahah	27.439.627.110	36.930.933.000	28.833.293.210

Sumber : Data Realisasi Pembiayaan Murabahah BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah nasabah yang memberikan uang murabahah di Bank Sentral Metro Madani Syariah dalam 3 tahun terakhir yaitu berdasarkan tahun 2017-2019 mengalami perubahan. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman tentang produk keuangan murabahah dan keuangan perbankan masyarakat di Metro Madani Syariah. Oleh karena itu, warga kota metro lebih memilih aktivitas bisnis sehari-hari. Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut diperlukan analisis yang lebih mendalam, karena untuk mengetahui proses penjualan BPRS Metro Madani menyelesaikan target dan

meningkatkan jumlah nasabah dan jumlah dana murabahah, sehingga mendapatkan hasil yang terbaik.

Persaingan antar bank syariah sangat banyak, sehingga diperlukan marketing plan bagi perbankan syariah yang merupakan strategi yang harus dilakukan dalam memasarkan produk atau jasa perbankan yang ingin meningkatkan penjualan. Peningkatan penjualan karena pembiayaan berbasis produk (funding), orientasi pelanggan, peningkatan kualitas layanan, dan peningkatan pembiayaan berbasis tunai. Oleh karena itu strategi pemasaran merupakan bagian penting dari pemasaran perbankan syariah.

Pentingnya pemasaran adalah untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan masyarakat akan produk atau jasa serta untuk menghadapi pesaing di industri perbankan yang merupakan bisnis yang berorientasi pada keuntungan, pemasaran sudah menjadi tujuan, pada dasarnya itu adalah pekerjaan. Tanpa jasa pemasaran, tidak diharapkan aktivitas dan kebutuhan pelanggannya akan terpenuhi. Strategi pemasaran adalah pemasaran untuk memperkuat perusahaan dan produknya di benak pelanggan.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji pembiayaan murabahah yaitu penyaluran dana yang dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian akhir dari proyek yang berjudul "STRATEGI PEMASARAN PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT. SRB METRO MADANI KANTOR PUSAT METRO".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara membuat business plan produk pembiayaan Murabah di BPRS Metro Madani?
2. Bagaimana persaingan BPRS Metro Madani untuk produk keuangan Murabahah dengan bank syariah lainnya?
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penjualan produk keuangan murabahah di BPRS Metro Madani?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pemasaran produk keuangan murabahah di BPRS Metro Madani.

2. Untuk mengetahui apa yang dilakukan BPRS Metro Madani dalam menghadapi persaingannya dengan bank syariah lainnya.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi BPRS Metro Madani dalam proses pembiayaan murabahah.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk memperluas pengetahuan peneliti dan memberikan nilai sebagai sumbangsih pemikiran untuk menambah pemahaman khususnya mengenai proses pemasaran pembiayaan murabahah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani, dan diharapkan dapat menjadi Referensi dan lainnya. informasi. untuk menciptakan penelitian tambahan.

2. Kegunaan Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu menjelaskan keinginan dan kebutuhan nasabah sehingga dapat meningkatkan proses pemasaran maupun peneliti dan pembaca, sebagai sumbangsih pemikiran dan Bank Pembiayaan Rakyat Metro Madani Syariah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, nilai penelitian dan proses penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR

Bab ini menjelaskan konsep-konsep yang akan digunakan dalam analisis, definisi BPRS, tujuan BPRS, strategi pemasaran, tujuan pemasaran, segmentasi, tabungan dan positioning, pemasaran, definisi keuangan, tujuan keuangan, jenis pembiayaan, laba . uang, dan pengertian murabahah, fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), hukum dasar murabahah, rencana keuangan murabahah, manfaat murabahah, hutang murabahah, rukun dan syarat murabahah, tercakup dalam konsep.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, bahan penelitian, wilayah penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum penelitian, sejarah, visi, informasi, produk jasa BPRS Metro Madani, struktur organisasi, operasional dan layanan, sistem pembiayaan murabahah, analisis pasar umum pembiayaan murabahah dan BPRS Metro Madani Pusat, BPRS Metro Madani menghadapi persaingan untuk Produk keuangan murabahah dari bank syariah lain, kendala apa saja yang dihadapi dalam penjualan produk keuangan murabahah di BPRS Metro Madani.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan rekomendasi yang mendukung penyelesaian tugas akhir ini.